

**STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM
MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG PANTAI
BUNGA KABUPATEN BATU BARA**

SKRIPSI

Oleh :

VIVIANTI RAHAYU
1903110221

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Vivianti Rahayu
NPM : 1903110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si
PENGUJI II : Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., M.A

(.....)

(.....)

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

DR. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.KOM

NIDN : 0030017402

NIDN : 0111117804

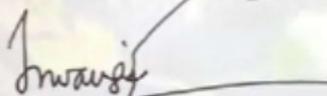
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Vivianti Rahayu
NPM : 1903110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pantai Bunga Kabupaten Batu-Bara
Medan, Juni 2023

Pembimbing



Dr. Irwan Svani Tanjung S.Sos., M.AP
NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Ayu Nur Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Dekan



Tri Andri Saeh, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Vivianti Rahayu, NPM 1903110221, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Juni 2023

Yang Menyatakan,



Vivianti Rahayu

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb. Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita serta kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang diberi judul " Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pantai Bunga Kabupaten Batu-Bara".

Tugas penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat agar bisa menempuh ujian sarjana ilmu komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Disini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Orang tua yaitu ayah Musa dan ibu Nur Ainun yang selalu mendoakan dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini dapat selesai dan juga penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap. selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Ansori S.Sos,M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom M.I.Kom selaku Dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan selama proses bimbingan perkuliahan.
9. Kepada seluruh Dosen dan Staf Biro Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga telah membantu melancarkan proses skripsi ini.
10. Kepada pihak Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang telah bersedia menjadi narasumber serta memberikan informasi yang membuat proses ini berjalan lancar.
11. Kepada Bapak Adli Azhari Amri selaku pihak pengelola pantai bunga karena telah meluangkan waktu serta memberikan banyak informasi yang sangat membantu kelancaran skripsi ini.

12. Kepada adik-adik kandung penulis yaitu Chopipa, Cahaya Maulida dan Nazla Mutia Mefa yang telah memberi semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Kepada sepupu penulis Siti Nurhaliza dan teman-teman lainnya yaitu Vingka, Wina, Yuni, Dwi dan kepada sahabat penulis Dea Zafira Br. Bangun yang sangat banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

14. Kepada teman-teman kelas D Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi dan juga telah memberikan dukungan agar skripsi ini berjalan dengan lancar.

Akhirnya, berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, guna menyempurnakan penelitian ini. Terlepas dari kekurangannya, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi amal ibadah bagi penulis serta memberi manfaat untuk para pembaca sekalian. Demikian kata pengantar dari penulis, apabila ada kesalahan penulis memohon maaf yang sedalam dalamnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca selanjutnya.

Medan, 14 April 2023

Peneliti

Vivianti Rahayu

**STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM
MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PANTAI BUNGA KABUPATEN
BATU-BARA
VIVIANI RAHAYU**

1903110221

Abstrak

Objek wisata bahari Pantai Bunga merupakan suatu potensi objek wisata yang harus di kembangkan dan di perbaharui, agar dapat menarik minat para wsatawan untuk berkunjung ke wisata bahari pantai bunga. Untuk mengelolah suatu wisata pantai perlu adanya bantuan secara profesional dengan cara melibatkan masyarakat sekita pantai. Pihak Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata dan Pengelola pantai yang harus bekerja sama demi perbaikan Pantai Bunga, dari kedua pihak yang harus bisa memahami pesan yang disampaikan kepada masyarakat guna melakukan perbaikan terhadap pantai dan adanya umpan balik yang efektif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi dari pihak Pengelola dengan Pihak Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwista apakah berjalan baik untuk perbaikan Wisata Bahari Pantai Bunga kedepannya. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang sesuai dengan apa yang ditekiti dan apa yang terjadi di lapangan.

Kata kunci : *Komunikasi, Menarik Minat, Wisata Bahari*

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Strategi Komunikasi Pariwisata.....	7
2.1.1 Pengertian Strategi.....	7
2.1.2 Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi.....	8
2.1.3 Fungsi Strategi Komunikasi.....	10
2.1.4 Strategi Pariwisata.....	11
2.2 Komunikasi Pariwisata.....	11
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	11
2.2.2 Pentingnya Komunikasi Dalam Pariwisata.....	13
2.2.3 Media KomunikasiPariwisata.....	13
2.2.4 Dasar-Dasar Pariwisata.....	14
2.2.5 Unsur-Unsur Pariwisata.....	16
2.2.6 Peran dan Tanggung Jawab Pemerintahan Dalam Kebijakan Pariwisata.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20

3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi penelitian.....	21
3.5 Narasumber dan Informan.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1 Reduksi Data.....	23
3.7.2 Penyajian Data.....	24
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Umum Subjek Penelitian.....	27
4.1.1 Profil Dinas Kepemudahan, Olahraga.....	27
4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	27
4.1.3 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata.....	29
4.1.4 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata.....	30
4.1.5 Wisata Bahari Pntai Bunga.....	30
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
4.3 Pembahasan Penelitian.....	36
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Objek pariwisata merupakan salah satu yang paling berkembang begitu pesat dan banyak menimbulkan persaingan antara satu objek wisata dengan objek wisata lainnya, dalam merebut minat para wisatawan. Maka dari itu baiknya pemerintahan terus menerus melakukan pembangunan lagi dan melakukan strategi dalam menarik minat para wisatawan baik itu di wisatawan daerah maupun luar daerah (Sari & Anshori, 2021).

Dinas pemerintahan yang memiliki program dan rencana tahunan kerja, yang dapat menunjang pariwisata seperti yang ada di judul penelitian ini khususnya di arahkan kepada dinas pemuda, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata. Untuk masalah yang diteliti ini di khususkan kepada bidang pariwisata, bidang yang memperhatikan segala permasalahan yang ada pada pariwisata yang ada di wilayah masing-masing. Banyaknya wisata yang indah dan menarik di indonesia yang terletak pada setiap daerah-daerah yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian baik untuk daerahnya maupun masyarakat yang ada di sekitar pariwisata tersebut. Dengan adanya pariwisata ini yang sangat membantu perekonomian daerah maupun masyarakat, juga dapat membantu para

wisatawan untuk beristirahat dan berlibur dengan melihat keindahan yang ada pada wisata tersebut.

Menurut (Bambang, 2013) Perkembangan sektor pariwisata pada prinsipnya sangat memerlukan adanya dukungan yang berupa adanya komitmen, peran aktif dan keterlibatan sinergis dari semua pemangku kepentingan terkait, baik dari unsur pemerintah, swasta maupun masyarakat. Pemerintah secara khusus akan lebih berkonsentrasi sebagai fasilitator dan pengendali (regulator) pembangun pariwisata. Sedangkan pihak industri atau swasta akan lebih berperan sebagai pelaku dari inisiator pengembangan destinasi, terutama dari kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengembangan produk dan pasar pariwisata.

Strategi komunikasi Dinas Pariwisata sangat dibutuhkan dalam mengembangkan wisata Pantai Bunga, dimana media komunikasi sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan ke berbagai pihak termasuk memasarkan dan, mempromosikan wisata pantai sebagai sebuah produk yang layak (Yenni, 2022).

Salah satu wisata yang ada di Indonesia yaitu terletak pada kabupaten batu-bara yaitu wisata bahari pantai bunga. Pantai bunga yang terletak di jalan Pariwisata Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Pantai bunga ini adalah salah satu pantai kebanggaan masyarakat yang ada di batu bara karena bentangan air pantainya yang indah, sejuk saat dilihat serta enak untuk bersantai bagi wisatawan. Para pengunjung yang

berwisata ke Pantai Bunga merupakan wisatawan lokal dari dalam dan luar Kabupaten Batubara. Para wisatawan yang berkunjung ke kawasan Pantai Bunga dapat menikmati aneka kegiatan wisata aktif seperti bermain berenang, berjalan santai di tepi pantai, dan menikmati pemandangan ataupun sekedar bersantai dan berfoto (Rahimah et al., 2020).

Menurut (Monika, 2021) Pariwisata dipengaruhi oleh bermacam faktor, seperti infrastruktur, sistem manajemen yang efisien dan kebersihan, kenyamanan, keamanan kelengkapan sarana dan prasarana. infrastruktur wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik minat para wisatawan untuk datang ke wisata tersebut, yang memiliki daya tarik yang berbeda dengan kawasan lainnya. Pengelola objek wisata juga perlu mengetahui bahwa segmentasi pasar dalam promosi, dimana obyeknya yakni masyarakat. Manajemen strategis dalam perusahaan atau organisasi inilah digunakan untuk meningkatkan strategi pengelolaan, seperti pemahaman yang lebih baik atas strategi pesaing, memperlihatkan perbaikan yang signifikan dalam jualan, profitabilitas dan produktivitas serta manfaat lainnya.

Dipantai bunga ini jika dilihat seperti kurangnya perhatian dari pemerintahan setempat karena ada beberapa hal yang membuat para wisatawan kurang berminat untuk mengunjunginya yaitu jalan masuk menuju pantai yang kurang baik, kurangnya fasilitas atau wahana-wahana yang dapat menarik minat pengunjung di pantai bunga ini serta keamanan

dan kenyamanan yang masih kurang di pantai bunga ini. Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan atau aktivitas dan fasilitas yang berhubungan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu. Bila daya tarik tersebut belum dikembangkan maka ia belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu seperti penyediaan infrastruktur atau fasilitas.

Objek wisata yang memiliki potensi dan sudah mulai dikenal wisatawan baik lokal bahkan wisatawan mancanegara hendaknya mendapatkan sentuhan dalam hal untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi tersebut. Penulis mengharapkan adanya perbaikan seperti fasilitas, kenyamanan, kebersihan yang terjaga sehingga membuat para wisatawan tertarik untuk datang ke pantai bunga tersebut. Tetapi meskipun kurangnya fasilitas pantai bunga ini juga sudah banyak diketahui masyarakat Batu-Bara maupun diluar BatuBara sendiri. Sehingga pemerintahan setempat khususnya dinas pemuda, olahraa, budaya dan pariwisata yang dikhususkan kepada dinas pariwisatanya untuk mampu membangun destinasi pada pantai bungan agar dapat lebih menarik dimata wisatawan untuk berkunjung.

Untuk menghadapi permasalahan-permasalahan diatas ilmu komunikasi pariwisata dapat memberikan masukan atau sebuah solusi yang yang dapat membantu untuk menanggalkan masalah-masalah dalam minat berpariwisata. Dalam menyampakan pariwisata ini sangat perlu

sekali promosi-promosi yang efektif sehingga informasi dapat diketahui dimana-mana saja ada tempat-tempat pariwisata yang baik untuk dikunjungi (Elisabeth Sitepu, 2020).

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dinas kepemudaan, olahraga dan pariwisata terkhususnya pada bidang pariwisata dalam melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat terkait menarik minat pengunjung, serta peneliti ingin mengetahui hambatan dan keberhasilannya. Judul dari skripsi ini adalah **“STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PANTAI BUNGA KABUPATEN BATU-BARA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi komunikasi pariwisata dalam meningkatkan minat pengunjung di pantai bunga kabupaten Batu-Bara oleh Dinas Pariwisata ?
2. Bagaimana penerapan sapta pesona di objek wisata pantai bunga?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi komunikasi pariwisata yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Pengelola Pantai Bunga dalam meningkatkan minat pengunjung wisatawan di Pantai Bunga Kabupaten Batu-Bara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat serta mampu membagi informasi komunikasi dibidang pariwisata dan juga dapat memperluas bantuan bagi Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu sosial terutama jurusan Ilmu Komunikasi serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Kepada Dinas Pariwisata, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi masukan agar wisata yang ada di Kabupaten Batu-Bara menjadi wisata yang lebih baik lagi dan adanya perbaikan-perbaikan lagi khususnya kepada Pantai Bunga.
- b. Kepada pengelola pantai bunga, penulis berharap penelitian ini bisa menjadi masukan kepada pengelola agar pantai bunga menjadi lebih baik lagi kedepannya. .

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Memaparkan tentang latar belakang masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Uraian Teoritis

Memaparkan tentang strategi komunikasi dan komunikasi pariwisata.

BAB III : Metode Penelitian

Memaparkan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori penelitian, narasumber dan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan lokasi penelitian dan waktu penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Memaparkan informasi dari hasil penelitian yang akan menjelaskan tentang deskripsi umum subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup

Memaparkan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi Pariwisata

2.1.1 Pengertian Strategi

Keberhasilan kegiatan komunikasi ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi, jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi bisa jadi akan menimbulkan hasil negatif. Menurut Onong Uchjana Effendi menyatakan bahwa strategi komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro dan secara mikro. Dari kedua aspek tersebut memiliki fungsi ganda yaitu :

1. Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif persuasif dan instruktif yang
2. Menjembatani kultural gap misalnya sesuatu program yang berasal dari suatu produk kebudayaan lain dianggap baik untuk menerapkan dan dijadikan milik kebudayaan sendiri sangat bergantung dan bagaimana strategi pengemasan informasi

Anwar Arifin dalam bukunya strategi komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah seluruh keputusan tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan jadi strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi yang dihadapi dan mungkin (Edi, 2021).

Marthin – Anderson merumuskan bahwa strategi adalah seni dimana

melibatkan kemampuan inteligensi, Pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien (Hafied, 2017).

Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul (Komunikasi Serba Ada Serba Makna) mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah :

1. Strategi yang menjelaskan, mempromosikan dan mengartikulasikan sebuah visi komunikasi dan satu tujuan komunikasi dalam rumusan yang baik.
2. Strategi yang menciptakan komunikasi konsisten, komunikasi yang dilaksanakan berdasarkan satu pilihan atau keputusan dari beberapa opsi dalam komunikasi.
3. Strategi berbeda dengan teknik, strategi komunikasi menjelaskan tahap kongkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis satu teknik pengimplementasian tujuan komunikasi.

Pernyataan dari Middleton bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Sedangkan menurut Hafied Cangara strategi komunikasi meliputi 5 tahap yakni penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan (Hafied, 2017).

2.1.2 Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi

Menurut (Lubis et al., 2021) Pentingnya strategi komunikasi untuk

dapat mempertahankan eksistensi suatu organisasi supaya baik dalam pandangan masyarakat sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik. Strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu wacana yang menggunakan gagasan relevansi bersyarat, dimana wacana tersebut secara sadar direncanakan dan disusun untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu permasalahan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategi komunikasi menurut Hafied Cangara yang terdiri dari lima tahapan, yaitu:

1. Penelitian (Research)

Sebuah organisasi atau Lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi seperti keperluan pencitraan perusahaan atau kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui problematic yang dihadapi sebuah lembaga. Problematic bisa dalam bentuk wabah penyakit yang akan menyerang anggota masyarakat, kerugian perusahaan, ketidakpercayaan terhadap organisasi dan lain sebagainya.

Dalam tahapan penelitian dapat diartikan juga sebagai tahapan dalam menemukan fakta. Tahapan ini bertujuan untuk mencari fakta atau permasalahan yang terjadi untuk dijadikan bahan rumusan membuat strategi komunikasi yang akan dilakukan oleh lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuannya.

2. Perencanaan (Plan)

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (segmen) dan efek yang diharapkan. Sumber atau komunikator disini adalah individu atau lembaga yang bersifat sebagai pemberi pesan yang berupa informasi atau penyuluhan. Selanjutnya media adalah perantara yang digunakan oleh sumber untuk menyampaikan pesannya kepada sasaran yang ingin dituju yaitu komunikannya. Sasaran dari tahap perumusan bisa berupa masyarakat luas atau kelompok tertentu, dengan tujuan memperoleh efek yang diharapkan.

3. Pelaksanaan(Execute)

Pelaksanaan adalah tindakan yang diambil dalam rangka implementasi rumusan strategi yang telah dibuat. Tahap pelaksanaan dalam sebuah lembaga berarti pengorganisasian eluruh divisi-divisi di perusahaan tersebut untuk menjalankan rumusan yang telah disepakati. Tahap pelaksanaan bisa dilakukan dalam bentuk tayangan ditelevisi, wawancara di radio, pemasangan iklan di surat kabar, pemasangan baliho atau spanduk di jalanan, dan pemberangkatan tim penyuluhan untuk bertatap muka dengan komunitas dilokasi yang menjadi target sasaran.

4. Evaluasi (Measure)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah kinerja sesungguhnya sesuai dengan kinerja yang diharapkan. Seperti apakah media yang digunakan efektif untuk digunakan sebagai implementasi strategi tersebut, apakah tujuan dari strateginya tercapai, apakah pesan yang di sampaikan dapat dipahami oleh penerima, dan tindakan apa yang dilakukan khalayak setelah menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Tahap evaluasi sangat Penting untuk dilakukan karena bila strategi itu berjalan dengan baik maka strategi itu bisa dipakai pada masalah-masalah berikutnya, tetapi bila ada kekurangan bisa di perbaiki untuk pembelajaran kedepannya.

5. Pelaporan (Report)

Pelaporan/Report ialah tindakan terakhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan itu sebaiknya dibuat dengan cara tertulis kepada pimpinan kegiatan untuk dijadikan bahan kegiatan-kegiatan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya. Tapi jika dalam program itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilakukan.

2.1.3 Fungsi Strategi Komunikasi

Berhasil tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi komunikasi

media massa dalam bentuk apapun, atau bahkan lembaga-lembaga yang mengikutsertakan komunikasi akan berpengaruh pada hasil yang negative. (Hafied, 2017), Dengan demikian, secara makro (planned multimedia strategy) maupun secara mikro (single communication medium strategy) mempunyai fungsi ganda :

1. Menyebarluaskan pesan komunikasi bersifat informative, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran dalam memperoleh hasil yang optimal.
2. Menjembatani “kesenjangan budaya” (cultural gap) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya (Juwita¹ et al., 2016).

2.1.4 Strategi Pariwisata

Salah satu strategi yang penting dalam pembangunan wisata yaitu melalui strategi komunikasi dalam pengembangan pariwisata. Strategi tersebut yaitu, mengidentifikasi dan menggali potensi objek daya tarik wisata kemudian mengembangkannya. Dalam hal ini, diperlukan keseriusan agar dapat mengetahui secara keseluruhan mengenai kekuatan, potensi dan daya tarik wisata yang dimiliki. Diikuti dengan pemanfaatan media komunikasi guna mempromosikan produk (objek wisata) pada produsen (para wisatawan) (Masyhadiah, 2017).

2.2 Komunikasi Pariwisata

2.2.1 Pengertian Pariwisata

Burhan (2017:127) menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap arti dari pariwisata, pada umumnya pariwisata terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pertama, kelompok awam yang tidak tahu tentang makna pariwisata mereka yang terdiri dari masyarakat awam, biasanya memandang pariwisata sebagai bagian rekreasi, jalan-jalan, plesir, dan semacamnya. Sedangkan yang kedua kelompok yang justru memahami apa itu pariwisata. Kelompok yang kedua ini terdiri dari tiga bagian, yakni;

1. kelompok cerdas konsumen pariwisata, terdiri dari wisatawan domestic dan internasional. Mereka disebut sebagai kelompok konsumen, namun kritis terhadap pariwisata, baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. kelompok yang melakukan eksplorasi dan eksploitasi mereka yang terhadap destinasi pariwisata untuk suatu kepentingan bisnis.
3. kelompok pegiat, yaitu kelompok yang tahu makna pariwisata, lalu melakukan pembinaan terhadap destinasi, SDM dan kelembagaan adat untuk memperkuat substansi masyarakat sebagai keunggulan destinasi secara sustainable atau berkelanjutan (Sumiyati, 2018).

Pertumbuhan pariwisata sebagai industri belakangan ini menunjukkan grafik yang sangat meningkat dan bahkan mampu menaikkan perekonomian Indonesia jauh lebih baik. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dan tidak

menentang, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan (Isdarmano, 2017), yaitu :

1. Harus bersifat sementara, artinya tidak menetap.
2. Harus bersifat sukarela, artinya kesadaran minat sendiri bukan karena dipaksa.
3. Tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah atau bayaran.

Pariwisata adalah kegiatan bersifat dinamis yang melibatkan banyak manusia baik secara individu maupun secara berkelompok serta dapat menjadi tempat menghidupkan berbagai macam usaha lainnya. Masing-masing tujuan dari wisatawan berbeda-beda dan kepentingan mereka juga berbeda serta untuk pelayanan dan fasilitas yang wisatawan butuhkan pendekatan yang khusus.

Komunikasi pariwisata juga disebut suatu aktivitas manusia dalam menyampaikan informasi tentang perjalanan kesuatu daerah wisata yang akan dikunjungi wisatawan sambil bertujuan untuk menikmati objek ditempat wisata yang lainnya ,supaya wisatawan tahu tempat yang akan dikunjunginya dan sangat tertarik lagi untuk mendatangkan tempat wisata lainnya (Isdarmano, 2017).

Pariwisata juga merupakan sumber daya yang potensial,dalam memaksimalkannya memerlukan strategi yang perlu dilakukan demi

mencapai suatu kepuasan dan loyalitas dari wisatawan. Dalam membangun peran itu memerlukan sebuah konsep yang holistik dari persepsi wisatawan, destinasi, dan kepuasan (Dr. Elvera, S.E., 2020).

2.2.2 Pentingnya Komunikasi Dalam Pariwisata

Perkembangan komunikasi sangat berhubungan dengan pariwisata, komunikasi ini juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman, sikap, dan pendapat. Apabila komunikasi pihak komunikator dan pihak komunikan memiliki kesenangan, tujuan dan satu sasaran, komunikasi akan sangat berjalan baik dan mencapai tujuan. Dalam hal berkomunikasi tidak selamanya berjalan dengan baik, pasti akan ada kendala-kendala yang dapat menghambat dalam berkomunikasi., namun disetiap permasalahan dalam berkomunikasi pasti dapat terselesaikan. Dalam menghadapi suatu masalah komunikasi, dengan cara berkomunikasi dengan tatap muka karena hal itu lebih efektif dan mungkin dapat menyelesaikan suatu masalah dalam proses berkomunikasi.

2.2.3 Media Komunikasi Pariwisata

Keefektifan kegiatan komunikasi pariwisata memerlukan suatu media untuk melangsungkan komunikasi tersebut. Penggunaan media komunikasi yang tepat, pesan dari penjual kepada pembeli menentukan keefektifitasan proses berkomunikasi. Menurut Tjiptono tujuan dari strategi pemilihan media ialah memilih media yang tepat untuk melakukan iklan dalam rangka membuat konsumen mengetahui, mengerti, serta membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Media komunikasi

adalah sebuah alat yang sangat membantu untuk berkomunikasi guna mengkombinasikan saluran-saluran komunikasi yang berbeda untuk menjadi pengangkut sinyal-sinyal yang berbentuk tulisan, visual, terdengar, tersentuh dan/atau tercium. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pemilihan media komunikasi merupakan bagian dari strategi komunikasi pariwisata.

Penggunaan media komunikasi dalam kegiatan komunikasi pemasaran pariwisata terbagi media atas tiga kelompok yaitu :

1. Media massa, terdiri atas media elektronik dan media cetak.
2. Media kelompok, biasa digunakan pada kegiatan-kegiatan yang melibatkan kelompok tertentu, misalnya video presentasi.
3. Media personal, seperti katalog, profil korporat dan folder.

Fungsi media dalam pemasaran juga didukung oleh pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi pariwisata yang merupakan pesan persuasif agar dapat mendorong konsumen untuk membeli produk tertentu (Elisabeth Sitepu, 2020).

2.2.4 Dasar-Dasar Pariwisata

Kepariwisataan terdapat tiga elemen utama yang membuat kegiatan itu dapat terjadi, kegiatan wisata itu terdiri dari :

1. Wisatawan (tourist)

Wisatawan adalah pelaku dalam kegiatan wisata. Berwisata menjadi sebuah pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi dan mengingatkan masa-masa di dalam proses menikmati kehidupan dalam

perjalanan mereka. Wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan baik secara individu maupun kelompok.

- Wisatawan Domestik
- Wisatawan Asing
- Domestic Foreign Tourist
- Indigenous Tourist
- Transit Tourist
- Business Tourist

2. Elemen Geografi

Pergerakan wisatawan yang berlangsung pada tiga area geografi, yaitu

:

a. Daerah Asal Wisatawan (DAW)

Daerah tempat asal wisatawan berada, tempat ketika melakukan aktivitas keseharian, seperti bekerja, belajar, tidur dan kebutuhan dasar lain. Rutinitas itu sebagai pendorong untuk memotivasi seseorang berwisata. Dari DAW, seseorang dapat mencari informasi tentang obyek dan daya tarik wisata yang diminati.

b. Daerah Transit (DT)

Tidak seluruh wisatawan harus berhenti di daerah itu. Namun, seluruh wisatawan pasti akan melalui daerah tersebut sehingga peranan DT pun penting. Seringkali terjadi, perjalanan wisata berakhir di daerah transit, bukan di daerah tujuan.

c. Daerah Tujuan Wisata

Daerah ini sering dikatakan sebagai sharp end (ujung tombak) nya pariwisata. Di DTW ini dampak pariwisata sangat dirasakan sehingga dibutuhkan perencanaan dan strategi manajemen yang tepat. Untuk menarik wisatawan, DTW merupakan pemacu keseluruhan sistem pariwisata dan menciptakan permintaan untuk perjalanan dari DAW. DTW juga merupakan alasan utama (DTW) yakni perkembangan pariwisata yang menawarkan hal-hal yang berbeda dengan rutinitas wisatawan.

d. Industri Pariwisata

Elemen ketiga dalam sistem pariwisata adalah industri pariwisata. Industri yang menyediakan jasa, daya tarik, dan sarana wisata. Industri yang merupakan unit-unit usaha atau bisnis di dalam kepariwisataan dan tersebar di ketiga area geografi tersebut. Sebagai contoh, biro perjalanan wisata bisa ditemukan di daerah asal wisatawan, Penerbangan bisa ditemukan baik di daerah asal wisatawan maupun di daerah transit, dan akomodasi bisa ditemukan di daerah tujuan wisata. Pariwisata merupakan gejala dari pergerakan manusia secara temporer dan spontan di dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan tertentu. Gejala-gejala tersebut mendorong dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan dalam bidang konsumsi dan produksi barang dan jasa-jasa yang diperlukan oleh wisatawan (Bungin, 2015).

2.2.5 Unsur-Unsur Pariwisata

Pada dasarnya bagian dari unsur-unsur gejala pariwisata terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Manusia, sebagai pelaku kegiatan pariwisata.
2. Tempat, sebagai wadah yang menjadi bagian dari kegiatan itu sendiri.
3. Waktu, tempo yang di habiskan dalam perjalanan menuju tujuan.

Unsur-unsur pariwisata yang sangat menentukan pengembangan pariwisata berkelanjutan yaitu unsur pengelolaan dari :

1. Daya Tarik Wisata

Setiap destinasi pariwisata memiliki daya tarik berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Di bawah ini adalah jenis daya tarik wisata yang biasanya ditampilkan di destinasi pariwisata yaitu Daya tarik wisata alam (natural tourist attractions), segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam, misalnya: laut, pantai, gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai dan Daya tarik wisata buatan manusia (man-made tourist attractions), meliputi: Daya tarik wisata budaya (cultural tourist attractions) upacara ritual dan daya tarik wisata.

2. Fasilitas dan Jasa Pelayanan Wisata (Amenities)

Amenity yaitu fasilitas yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan para wisatawan selama berada di wisata. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan sarana untuk menginap serta restoran toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi. Tentu saja fasilitas-fasilitas tersebut juga perlu melihat dan mengkaji situasi dan kondisi dari destinasi sendiri dan kebutuhan wisatawan.

3. Kemudahan Untuk Mencapai Destinasi Wisata (Accesibilitas)

Akseibilitas yaitu sebuah petunjuk jalan yang akan mengarahkan para wisatawan ke arah destinasi tersebut. jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi, banyak sekali wilayah di Indonesia yang mempunyai keindahan alam tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga dapat membuat para wisatawan bingung akan jalan menuju destinasi. Perlu juga diperhatikan bahwa akses jalan yang baik saja tidak cukup tanpa diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi. Bagi individual tourist, transportasi umum sangat penting karena kebanyakan mereka mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan travel agent, sehingga sangat bergantung kepada sarana dan fasilitas publik (Isdarmano, 2017).

2.2.6 Peran dan Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Kebijakan Pariwisata

Menurut UN-WTO (Organisasi Pariwisata Dunia), peran pemerintah dalam menentukan kebijakan pariwisata sangat strategis dan bertanggung jawab terhadap beberapa hal berikut :

- Membangun kerangka operasional yang mana sektor publik dan swasta terlibat dalam menggerakkan pariwisata.
- Menyediakan dan memberikan fasilitasi sesuai kebutuhan legislasi, regulasi, dan kontrol yang diterapkan dalam pariwisata, perlindungan lingkungan, dan pelestarian.
- Menyediakan dan membangun infrastruktur transportasi sesuai dengan kebutuhan wisatanya serta kelengkapan prasarana

komunikasinya.

- Membangun dan memfasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menjamin pendidikan dan pelatihan yang profesional untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja agar maksimal di sektor pariwisata.
- Menerjemahkan kebijakan pariwisata yang disusun ke dalam rencana jelas.

Untuk mencapai kesuksesan serta tujuan yang diinginkan dalam pembangunan pariwisata diperlukan adanya pemahaman baik dari sisi pemerintahan selaku regulator maupun dari sisi pengusaha selaku pelaku bisnis.

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu. Adapun yang menjadi penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Judul “Strategi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Menarik Minat Pengunjung Objek Wisata Pantai Solop” oleh Veni Fitra Meilisa, jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Tahun 2018. Pada isi penelitiannya yaitu terkait oleh strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu membahas mengenai terkait strategi

komunikator, strategi menentukan khalayak, strategi pesan dan strategi media yang digunakan dalam menarik minat pengunjung objek wisata pantai solop. Hal yang sama pada peneliti terkait topik yang menjadi sorotannya yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata, yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi untuk menarik minat Wisatawan wista bahari di Pantai Bunga Kabupaten Batubara.

2. Judul “Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (Pas) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara” oleh Yola Monika, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun 2021. Isi dari penelitian yaitu terkait dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh objek wisata alam sejuk, menjelaskan tentang infrastruktur, media promosi dan lainnya. Pada penelitian terdahulu ini mempunyai kesamaan dengan apa yang akan penulis teliti. Hal yang sama pada peneliti terkait topik yang menjadi sorotannya yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata, yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi untuk menarik minat Wisatawan wista bahari di Pantai Bunga Kabupaten Batubara.

BAB III

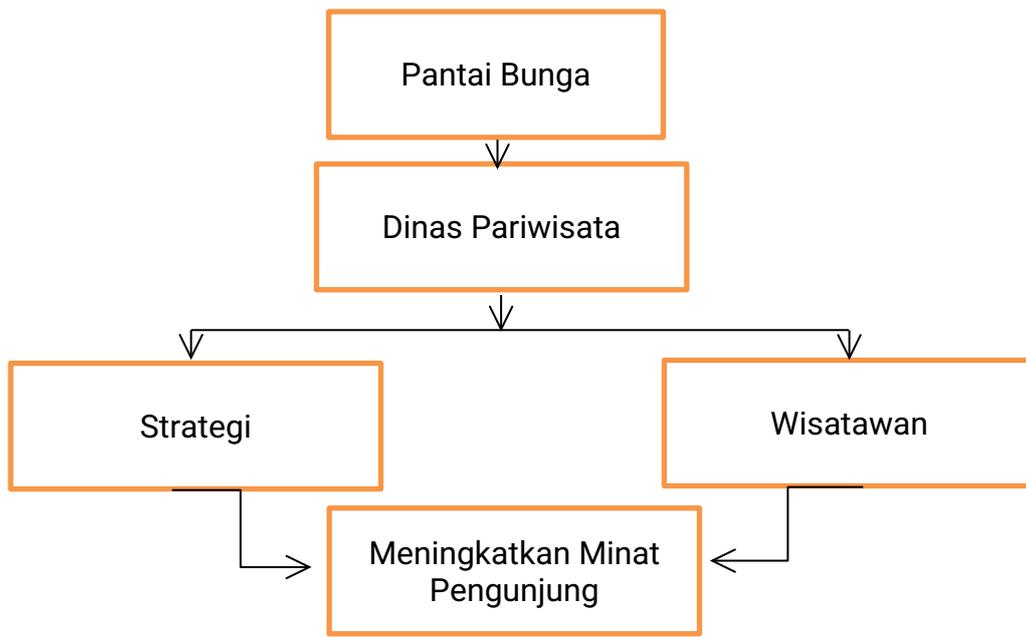
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2022) kualitatif adalah data yang sesuai dengan apa yang ditekiti dan apa yang terjadi di lapangan. Jenis Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi pariwisata Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dalam menarik minat pengunjung Wisata Bahari di Pantai Bunga Kabupaten Batu Bara, serta hambatan dan keberhasilan secara mendalam dan komprehensif. Selain itu pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan komunikasi yang terjalin dari berbagai pihak (Rahmadi, 2011).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diteliti.



3.3 Definisi Konsep

Adapun definisi konsep yang digunakan peneliti dalam mempersempit perhatian yang akan diteliti oleh peneliti. Disini peneliti ingin meneliti bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas pemuda, olahraga, keudayaan dan pariwisata dalam menarik minat para pengunjung atau wisatawan di pantai bunga.

a. Strategi Komunikasi

Anwar Arifin dalam bukunya strategi komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah seluruh keputusan tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan jadi strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi yang dihadapi dan mungkin

(Edi, 2021).

b. Pariwisata

Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dan tidak menetap, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Merupakan suatu proses mengidentifikasi dan memahami pesan-pesan dan penjelasan suatu yang menunjukkan hubungan antara subjek dan objek penelitian. Kategori ini berfungsi untuk menunjukkan bagaimana variabel penelitian agar di ketahui dengan jelas dan menjadi faktor pendukung penelitian.

Kategori	Indikator
STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG PANTAI BUNGA KABUPATEN BATU BARA	1. Strategi Komunikasi Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi b. Tahapan-Tahapan Strategi Komunikasi c. Fungsi Strategi Komunikasi d. Tujuan Komunikasi e. Strategi Pariwisata 2. Komunikasi Pariwisata <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Komunikasi Pariwisata b. Pentingnya Komunikasi Dalam Pariwisata

	<ul style="list-style-type: none"> c. Media Komunikasi Pariwisata d. Dasar-Dasar Pariwisata e. Unsur-Unsur Pariwisata
--	--

3.5 Narasumber dan Informan

Narasumber adalah objek yang akan kita wawancara dan memberikan informasi yang peneliti inginkan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan disini peneliti menentukan bahwa pihak informan adalah sekitar 6 orang yaitu bagian dari Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya, dan Pariwisata, masyarakat yang ada disekitar wisata pantai sejarah dan para pedagang dikawasan pantai bunga.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancara. Tehnik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dignakan untuk mendapatkan data secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.

2. Teknik Observasi

Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan data pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamat dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya

ditempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasi) berupa dokumen tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan lainnya.

Menurut Moleong, dokumen resmi terdiri dari atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, dan aturan lain dari lembaga sosial tertentu yang digunakan untuk kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi dari suatu lembaga sosial berupa majalah, buleten, dan media yang disiarkan dimedia (Haris, 2013).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Prof.Dr.Sugiyono, 2022) Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (intrefretasi) data. Secara sederhana data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi data disini adalah memberi arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan menacari hubungan diantara dimensi

-dimensi uraian. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu :

3.7.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu mempersingkat hasil data yang di peroleh peneliti dari lapangan selama penelitian. Informasi yang di butuhkan harus relevan dengan masalah yang telah dipilih dan harus sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah diperoleh dari hasil reduksi kemudian dibentuk dalam catatan, tulisan dan disusun dalam format teks yang naratif. Penyajian data ini dilakukan akan peneliti dapat memahami apa yang sedang diteliti, agar mampu menarik kesimpulan.

1. Kesimpulan/Verifikasi

Peneliti mengolah data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, Kesimpulan awal yang dihasilkan oleh peneliti masih bersifat sementara atau belum tetap, dan akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang valid untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.8 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pantai Bunga yang ada di jalan Pariwisata Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan

April 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Subjek Penelitian

4.1.1 Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Batu-Bara

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata merupakan suatu lembaga Pemerintah Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara, bertugas dalam membuat Rencana Strategis Dinas, menyusun rencana program keseluruhan pembangunan Daerah Kabupaten Batubara. Kantor Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata beralamat di Jalan Besar Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh, 21255 Kabupaten Batubara.

Ada empat fokus pada instansi pemerintahan ini yaitu Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata. Melaksanakan kegiatan-kegiatan mengenai bidang kepemudaan, olahraga, budaya, dan pariwisata dari mulai teknis hingga administratif sebagai tugas pokok, hal ini sesuai perundang-undangan yang dapat mendukung akan kelancaran tugas-tugas pokok pemerintahan Kabupaten Batubara, menyusun rencana dari setiap bidang adalah fungsi Dinas pemuda, Olahraga, budaya dan Pariwisata.

4.1.2 Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor ; 3 Tahun 2001 pasal 35 Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara mempunyai tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

a. Tugas

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Olahraga Kabupaten Batu Bara mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas otonomi, tugas pembangunan, serta tugas dekonsentrasi di bidang Kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga , Budaya dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan konsep kebijakan, ketentuan dan standard pelaksanaan tugas tugas dinas bidang kepemudan, olahraga, pariwisata dan pemberdayaan prasarana dan sarana;
- 2) Pelaksanaan, pengkoordinasian dan pengendalian pembangunan jangka menengah dan tahunan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, sesuai kebijakan daerah, ketentuan dan standard yang ditetapkan;
- 3) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama kemitraan dengan pihak yang terkait dalam pembinaan dan pengembangan bidang Pariwisata dan Olahraga sesuai kebijakan daerah, ketentuan dan standard yang ditetapkan;
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati dan Sekretaris Daerah sesuai bidang dan fungsi;

- 5) Pemberian masukan yang perlu kepada Bupati dan Sekretaris Daerah sesuai bidang dan fungsi;
- 6) Pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai standard yang ditetapkan.

Sebagai implementasi dari Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara, maka tujuan organisasi untuk :

- 1) Mewujudkan iklim bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang berwawasan kebangsaan, unggul, sehat, disiplin, terampil dan bertanggung jawab;
- 2) Mewujudkan kehidupan sosial pemuda dan masyarakat olahraga yang berkepribadian, dinamis, kreatif, serta mampu menyesuaikan diri secara positif dalam era globalisasi.
- 3) Meningkatkan kesadaran pemuda dan masyarakat olahraga dalam menciptakan iklim yang kondusif.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM yang produktif, maju, mandiri, dan berwawasan lingkungan untuk menggalang kekuatan ekonomi kerakyatan.

4.1.3 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Batubara
Sebagai penanggung jawab dalam merealisasikan tujuan pembangunan

Daerah Kabupaten Batubara, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Batubara merumuskan Visi sebagai berikut “ Terwujudnya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani serta berbudaya menjadikan Kabupaten Batu Bara objek pariwisata lokal dan mancanegara “.

Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Batubara:

- a) Visi adalah cara pandang jauh kedepan dan merupakan gambaran di masa datang yang diinginkan/dicitacitakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara.
- b) Pemuda adalah masyarakat Kabupaten Batu Bara yang berumur 15 s.d 35 tahun, kita jadikan ujung tombak pelaku pembangunan Daerah Batu Bara.
- c) Masyarakat olahraga Kabupaten Batu Bara wajib, sehat jasmani dan rohani serta di perhitungkan pada pesta olahraga daerah/nasional.
- d) Berbudaya adalah ciri – ciri masyarakat Batu Bara yang tetap menjunjung tinggi adat istiadat dan keragaman yang Ber – Bhineka Tunggal Ika.
- e) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha – usaha yang terkait di bidang tersebut yang salah satu sumber pendapatan daerah yang kita wujudkan pada tahap pembangunan.

4.1.4 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan

Pariwisata**a. Kepala Dinas****b. Sekretaris****c. Kepala Bagian**

- 1) Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
- 2) Kepala Sub Bagian Keuangan
- 3) Kepala Sub Bagian Program dan Perencanaan

d. Kepala Bidang Kebudayaan

- 1) Kasi Pelestarian
- 2) Kasi Pembinaan dan Pengembangan
- 3) Kasi Penampilan

e. Kepala Bidang Pariwisata

- 1) Kepala Seksi Usaha dan Jasa Pariwisata
- 2) Kepala Seksi Usaha Promosi Pariwisata
- 3) Kepala Seksi Pengelolaan Objek Wisata

f. Kepala Bidang Kepemudaan

- 1) Kepala Seksi Kepemudaan Anak Remaja, Pemuda dan Lembaga
Kepemudaan
- 2) Kepala Seksi Produktivitas Kepemudaan

g. Kepala Bidang Olahraga

- 1) Kepala Seksi Olahraga Jasmani
- 2) Kepala Seksi Olahraga Prestasi
- 3) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana

4.1.5 Wisata Bahari Pantai Bunga

Pertama kali yang dilihat para wisatawan jika berkunjung ke pantai bunga yaitu adanya spot foto yang berbentuk love dengan bertuliskan pantai bunga. Untuk sapta pesona pada pantai ini menurut peneliti sedikit kurang seperti keamanannya yang terkadang wisatawan bisa menjumpai adanya pungli beralibi tiket masuk sedangkan yang peneliti tau pantai bunga sendiri memiliki area tiket sendiri tetapi terkadang wisatawan tidak bisa menghindari itu, para pelaku pungli ini yang didengar dari masyarakat sekitar.

Kebersihan pantai ini juga cukup kurang karena masih banyaknya sampah yang ada di sekitar pantai dan air pantai yang terkadang coklat. Untuk keindahan sendiri pantai bunga ini sangat indah karena kepantaiannya asli masih terjaga banyaknya pohon-pohon yang menambah kesejukan pada pantai ini serta cocok untuk para wisatawan untuk foto pada sunset karena sangat indah dan cantik.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2023, termasuk didalamnya meminta persetujuan pada pihak lembaga yang diteliti sampai diizinkan meneliti hingga selesai di Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata serta kepada pengelola pantai bunga. Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif peneliti akan menganalisis hasil penelitian yang peneliti dapatkan, dengan secara menyeluruh peneliti akan menggambarkan, menguraikan sehingga nantinya dapat menemukan yang

namanya gambaran secara umum dan secara menyeluruh.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Melalui metode observasi, yaitu peneliti melakukan dengan cara mengamati, mencatat fenomena yang terjadi dengan penglihatan serta pendengaran tentu terkait mengenai Komunikasi Bidang Pariwisata dalam menarik minat wisata bahari di Pantai Bunga Kabupaten Batubara, serta kelebihan dan kekurangan pantai . Data-data dokumentasi juga sebagai pendukung yang peneliti peroleh dari Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata maupun dari data-data lainnya. Selanjutnya melakukan wawancara dari informan-informan yang peneliti tentukan, informan-informan ini juga dapat berubah sewaktu-waktu jika ada kendala, atau memiliki hal-hal yang tidak bisa melakukan wawancara, artinya kondisi juga menjadi suatu acuannya.

Penelitian ini akan di deskripsikan berdasarkan wawancara dengan Bapak Riki Gunwan Nasution selaku Kabid Pariwisata sebagai perwakilan pada bidang pariwisata, kemudian Bapak Adli Azhari Arma selaku Pengelola Lapangan Pantai Bunga, dan para wisatawan yang berkunjung ke wisata bahari pantai bunga.

Adapun hasil wawancara yang diperoleh peneliti, diuraikan dalam bentuk narasi sebagai berikut :

Bapak Riki Gunwan Nasution selaku Kabid Pariwisata menjelaskan bahwa pantai bunga tidak memiliki izin dalam bentuk pariwisata resmi karena untuk meresmikan sebuah wisata bahari pantai memerlukan

adanya izin dari berbagai pihak, pada tahun 2022 pihak pantai bunga yaitu pengelola tidak membayar PAD (pendapatan asli daerah) kepada pihak negara. Jadi Dinas Pariwisata tidak dapat memberi izin atas segala hal tentang pantai bunga karena Dinas sendiri tidak memiliki tanggung jawab atas apa yang ada serta yang terjadi pada wisata bahari pantai bunga.

Pantai bunga ini berdiri pada alam kenegaraan, tetapi pihak pengelola sendiri belum mendapatkan izin dari segala pihak termasuk izin dari pihak kehutanan. Jadi pantai bunga ini berdiri sendiri tanpa bantuan dari pihak pemerintahan dan dikelola sendiri. Tetapi pihak dinas tetap mengetahui permasalahan yang sudah sering terjadi yaitu masalah jalan yaitu daerah perbatasan antara Desa Bandar Rahmat dengan Desa Masjid Lama.

Menurut Dinas yang yang menjadi permasalahannya pada Pemuda atau masyarakat setempat makanya sering terjadi dua kali pembelian tiket dan pihak masyarakat yang tidak bisa diajak bekerja sama demi membangun pantai bunga serta pihak pengelola yang tetap memepertahankan wisata Bahari Pantai Bunga tanpa izin dari pemerintahan. Pihak Dinas berharap pengelola dapat mengurus izin agar pantai bunga ini menjadi pariwisata yang resmi dan dapat di kelolah secara bersama demi pantai bunga yang lebih baik serta pihak masyarakat sekitar wisata yang bisa di ajak kerja sama.

Secara bersamaan hasil wawancara kepada bapak Adli Azhari Amri selaku pihak pengelola wisata bahari pantai bunga. Saat melakukan wawancara bapak Adli menjelaskan terbentuknya pantai bunga ini demi

membantu perekonomian masyarakat yang ada di sekitar pantai dan menjadikan lahan ini menjadi suatu objek wisata yang menghasilkan dengan melakukan kerja sama dengan masyarakat setempat.

Sistem pengelolannya dilakukan dengan cara swadaya atau mengelolah sendiri tanpa ada campur tangan dari pemerintahan dari awal terbentuknya pantai bunga ini, dalam hal anggaran pengelolaan pantai bunga ini murni dari dana sendiri dengan tujuan membantu perekonomian masyarakat yang ada di sekitar wisata bahari pantai bunga. Untuk masalah perizinan yang menjadi permasalahan antara pengelola dan Dinas Pariwisata, pihak pengelola menyatakan bahwa pihak pengelola sudah mengurus perizinan. Jadi untuk sekarang wisata bahari pantai bunga ini murni dikelolah sendiri oleh pengelola, untuk masalah yang ada di pantai bunga, seperti sarana dan prasarana akan terus dilakukan perbaikan dengan cara uang hasil pendapatan dari wistawan digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan agar wisatawan yang datang merasa tercukupi dan merasa nyaman.

Menurut bapak Adli untuk sarana dan prasarana yang wajib sudah tersedia seperti air bersih (boring) serta tempat ibadah seperti musholah dan untuk parkir juga sudah tersedia meskipun masih terbatas tetapi pihak pengelola akan melakukan perbaikan secara bertahap. Untuk sarana pelengkap seperti pondok atau yang harganya juga terjangkau yaitu sekitar 30.000 dihari biasa dan 50.000 dihari besar dan pantai bunga juga tersedia kantin atau tempat makan. Sejauh ini pengelola masih memberi

leluasa seperti memberi lahan bagi pedagang untuk mengembangkan ekonominya dan juga sampan nelayan yang bisa mengangkut wisatawan untuk keliling pantai meskipun itu tidak meminta izin kepada pengelola tetapi balik tujuan pantai ini agar membantu masyarakat sekitar dalam mencari nafkah dan pengelola tetap menghimbau kepada wisatawan untuk berhati-hati dan menjaga keselamatan karena itu diluar tanggung jawab pengelola.

Untuk kenyamanan seperti keamanan dan kebersihan di pantai bunga bapak Adli Azhari Amri selaku pengelola tetap menyediakan dan menjaga kebersihan pantai seperti area pantai atau pinggir pantai dengan meletakkan sampah-sampah pada lobang yang telah di sediakan karena untuk pengangkut sampah itu belum masuk ke area pantai jadi solusinya pihak pengelola mencari alternatif dengan cara menjadikan lobang sebagai tempat sampah sementara. Tetapi jika di lihat kebersihan pantai ini juga harus ada kesadaran para wisatawan untuk tidak membuang sampah sembarangan karena hal itu dapat membuat pantai menjadi kotor dan banyaknya sampah yang ada.

Untuk keamanan seperti adanya pungli itu di luar tanggung jawab pengelola, karena pihak pengelola telah menyediakan stan tiket di area pantai. Tiket itu berkisaran 10.000 perorang dan jika uang masuk berbeda-beda itu tergantung negosiasi antara wisatawan dengan orang penjuak tiket karena wisatawan bisa menawar dan dapat harga tiket yang lebih murah. Jadi untuk pungli yang dilakukan oleh masyarakat sekitar itu di luar

tanggung jawab pengelola, dan menurut pengelola wisatawan harus pandai dalam menghadapi itu pungli para wisatawan mempunyai hak untuk merekam dan melaporkan ke pihak berwajib tetapi pengelola tetap menghibau wisatawan untuk membadakan yang namanya pungli karena pengelola pantai bunga telah menyediakan stan tiket sendiri. Menurut pengelola untuk permasalahan pungli itu jangan kan pengelola untuk pemerintahan juga tidak mampu menangguli itu karena pihak pengelola telah melakukan kordinasi. Untuk pungli tidak hanya ada di pantai bunga, banyaknya tempat-tempat yang juga banyak melaukan pungli.

Untuk infrastruktur seperti jalan yang sering menjadi kendala itu bukan menjadi tanggung jawab pengelola melainkan pemerintahan karena itu adalah jalan kabupaten, jadi pihak pengelola bersamakan anggota dewan lainnya sudah berapa kali mengusulkan akan perbaikan jalan kepada pemerintahan tetapi belum ada tindakan sampai saat ini, tanggung jawab pengelola hanya yang ada pada pantai seperti melakukan pembangunan karen pantai ini di kelolah sendiri tanpa bantuan pemerintahan.

Strategi yang di lakukan pengelola yaitu dengan terus melakukan pembangunan, mempromosikan, mensosialisaikan pantai ini agar lebih banyak di kenal oleh para wisatawan. Untuk promosi yang di lakukan pihak pengelola mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat mempromosikan serta dapat mengetahui pembangunan-pembangunan agar panti bunga ini menjadi lebih baik. Selain itu, pengelola juga terus melakukan promosi melakukan media sosial seperti Facebook dan Instagram agar

mempermudah wisatawan untuk datang ke pantai bunga.

Hasil wawancara dengan beberapa wistawan, yaitu seperti husnul khotima yang berasal dari kota kisanan. Saat diwawancara wisatawan ini menjelaskan bahwa untuk sarana dan prasarana di pantai ini cukup terpenuhi dan pelayanannya cukup ramah, untuk pantai yang masih terjaga keasliannya yang membuat pantai ini menjadi indah. Wistawan tersebut mengetahui pantai ini dari media sosial intragram yang dilihat cukup asri dan menarik untuk di kunjungi. Menurut wisatawan ini pantai bunga ini cukup indah karena masih terjaga kepantaiannya, tetapi di sayangkan masih banyaknya sampah yang berserakan dan wisatawan ini mempunyai kendala yaitu jalan menuju pantai. Harapan wisatawan ini berharap adanya perbaikan seperti jalan dan kebersihannya agar lebih terjaga.

Selanjutnya wisatawan yang bernama farisa dan feбри yang berasal dari lima puluh dan mengetahui pantai ini dari orang kerabat terdekat, kurang lebih jawabannya sama seperti wisatawan pertama untuk sarana dan prasarana cukup terpenuhi cuman yang disayangkan banyaknya sampah yang berserakan dan jalan yang cukup melelahkan. Wisatawan ini berharap adanya perbaikan, penataan yang baik agar dapat menarik minat pengunjung lebih ramai lagi.

Wisatawan bernama siti nuhaliza yang berasal dari kampung panjang. Wisatawan ini menjelaskan bahwa sudah mengetahui pantai ini dari lama karena asli penduduk Batu-Bara, alasan mengunjungi pantai ini ialah ingin

menikmati keindahan pantai, untuk berfoto dan lainnya. Menurut wisatawan ini pantai bunga ini sudah cukup baik dari sebelum-sebelumnya. walau masih tidak tertata dengan baik, seperti harus lebih di perbaiki lagi. Untuk sarana dan prasarana sudah cukup memadai seperti adanya pondok, air bersih, masjid, serta adanya warung makanan tetapi kurangnya untuk kebersihan dan jalan yang belum memadai. Sebenarnya pantai bunga ini memiliki daya tarik tersendiri seperti keaslian pantai yang masih terjaga cuman kurangnya spot-spot untuk wisatawan berfoto. Wisatawan hanya berharap adanya perbaikan lebih lagi terhadap pantai dan adanya perhatian dari pemerintahan dan pengelola agar menambah kenyamanan pada wisatawan.

4.3 Pembahasan Penelitian

Komunikasi merupakan salah satu hal yang terpenting untuk dipahami oleh seluruh pihak yang berkomunikasi. Pemahaman terhadap komunikasi diharapkan dapat menjadi awal bagi terciptanya hubungan antar pribadi yang harmonis dalam organisasi. Komunikasi dalam organisasi mempunyai tujuan antara lain memberikan informasi, umpan balik, pengendalian, pengaruh, memecahkan masalah, pengambilan keputusan, mempermudah perubahan, dan pembentukan kelompok

Komunikasi yang dilakukan komunikator kepada komunikan memiliki peran penting dalam mencari informasi. Dengan melakukan informasi peneliti mengetahui apasaja kendala atau permasalahan yang terjadi antara pihak Dinas Pariwisata dengan pengelola tentang wisata bahari

pantai bunga. Untuk itu Komunikasi memiliki andil penting terutama dalam menyampaikan ide dan gagasan, bagaimana bisa tersampaikan ide atau suatu gagasan terbaru bila tidak adanya komunikasi yang terjalin dari beberapa pihak, untuk itu bidang pariwisata dalam menjalankan program serta tugas dan tanggung jawab, komunikasi adalah alternatif yang merekatkan hubungan agar apa yang diinginkan memiliki satu tujuan yang sama diantara berbagai pihak, terutama pelaku wisata di Pantai Bunga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara pihak Dinas Pariwisata dan Pengelola kurang baik karena belum adanya izin yang keluar untuk meresmikan pariwisata ini. Pengelola mengatakan bahwa sudah menyerahkan permohonan izin tetapi belum ada balasan apapun yang diberikan oleh Dinas Pariwisata sendiri. Jadi pantai bunga ini resmi dikelola sendiri oleh pengelola dan masyarakat sekitar dari mekarnya Batu-Bara pada tahun 2017 hingga saat ini. Pengelola mengatakan tidak adanya biaya apapun dari Pemerintahan.

Terkait pembangunan-pembangunan yang ada pada pantai bunga ini sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. Pengelola mengatakan akan melakukan pembangunan dengan secara bertahap, uang yang dihasilkan dari pariwisata ini akan dikelola lagi untuk pembangunan-pembangunan agar pantai ini menjadi lebih baik lagi. Selain pembangunan pihak pengelola akan terus melakukan promosi sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pengelola, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan serta terus melakukan promosi pada media sosial.

Untuk hambatan dalam pembangunan yaitu kurang komunikasi antara Dinas Pariwisata dengan pengelola yang bermasalah dengan izin, jadi lamanya perbaikan-perbaikan pada pantai bunga ini. Selanjutnya sumber daya manusia di bidang pariwisata yang benar-benar harus lebih

diatasi terlebih dahulu, seperti masyarakat sekitar pantai yang belum memahami pentingnya pariwisata dan menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan pantai bunga, masyarakat yang masih belum bisa diajak untuk akan sadar wisata yang lebih baik, mindset masyarakat yang harus lebih dikuatkan pemahaman tentang pentingnya pariwisata, kurangnya dana, kurangnya fasilitas juga sebagai penghambat pembangunan wisata bahari di Pantai Bunga. Untuk solusi dalam menghadapi hambatan tersebut bidang pariwisata harus lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat, melibatkan masyarakat tentang pariwisata dan pembangunan Pantai Bunga, serta melakukan komunikasi dbaik dengan Dinas Pariwisata karena di sayangkan pantai ini cukup ini dan sudah banyak di kenal oleh wisatawan jadi diperlukan pembangunan lebih lagi pada pantai bunga ini agar lebih baik.

5.2 Saran

Sebagai masukan kepada Pengelola Pantai bunga agar mengajkan lagi perizinan supaya adanya pembangunan-pembangunan yang membuat pantai bunga ini menjadi lebih baik dan memperbaiki komunikasi kepada Dinas Pariwisata. Karena pariwisata adalah salah satu sektor yang bisa memperbaiki perekonomian Daerah , jadi apabila pantai ini sudah melakukan perbaikan-perbaikan banyaknya para wisatawn yang datang ke pantai bunga.

Sebagai masukan kepada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata, khususnya bidang pariwisata untuk lebih memprioritaskan dan

memaksimalkan komunikasi bidang pariwisata menjalin hubungan dengan terstruktur diantara pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab dan kebersangkutan dengan pembangunan wisata Pantai bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, S. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. penerbit gava media.
- Bungin, B. (2015). *Komunikasi Pariwisata (Tourism Dan Communication) : Pemasaran Dan Brand Destinasi / Burhan Bungin*. Prenada Media.
- Dr. Elvera, S.E., M. S. (2020). *Pemasaran Pariwisata : Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan* (M. S. Dr. Elvera, S.E. (ed.)). PT. Scopindo Media Pustaka.
- Edi, S. (2021). *Strategi Komunikasi : Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global*. PT Remaja Rosdakarya.
- Elisabeth Sitepu, S. (2020). Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Berwisata Di Sumatera Utara. *JURNAL MASSAGE KOMUNIKASI*, 9(1), 28–44.
- Hafied, C. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi / Prof.H. Hafied Cangara, M. Sc., Ph.D*. rajawali pers.
- Haris, H. (2013). *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. rajawali pers.
- Isdarmano. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. penerbit gerbang media aksara stipram.
- Juwita¹, D., Chotijah², S., & Sahidu³, A. (2016). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Lombok Sumbawa* (Vol. 430, Issue 1).
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*, 1.
- Masyhadiah. (2017). Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Monika, Y. (2021). Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (Pas) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan ...*, 1(November), 1–13. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/480>
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/viewFile/480/474>
- Prof.Dr.Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Rahimah, I., Ariani, F., Rosmasita, R., Yanti, E. S., & Fani, F. (2020). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Wisata Di Pantai BUNGA Kabupaten

- Batu-Bara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Enggano*, 5(3), 392–403.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Penelitian*. penerbit antasari press.
- Sari, V. M., & Anshori, A. (2021). Marketing Communication Strategy Sawah Pematang Johar Tour In Improving Tourist Visits. *Commicast*, 3(1), 113–120. <https://doi.org/10.12928/commicast.v3i1.3616>
- Sumiyati, L. M. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen. *Wacana*, 17(2), 171–180.
- Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 489–495. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/jsm.v9i3.3016>

LAMPIRAN

Daftar Draft Wawancara

Ace Daftar Pantai (Draft Wawancara)
Perbaikan $\frac{6}{3}$ 10/23
Jurnal

Daftar Wawancara kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Batu-Bara:

1. Apa saja rencana kedepan Dinas Pariwisata untuk pantai bunga agar lebih menarik dimana wisatawan?
2. Apakah ada faktor-faktor tertentu yang menjadi kendala dalam menjalankan strategi agar lebih menarik lagi dimata wisatawan?
3. Bagaimana solusi dari pihak Dinas Pariwisata dalam menyelesaikan kendala tersebut?
4. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan Pantai Bunga ini?
5. Bagaimana cara yang efisien bagi Dinas Pariwisata dalam mengenalkan pantai bunga ini?
6. Apakah media menjadi salah-satu hal yang efektif dalam proses promosi pantai ini untuk menarik minat para wisatawan ?
7. Dan media apa saja yang digunakan untuk melakukan proses promosi Pantai Bunga agar lebih banyak wisatawan yang mengetahuinya?
8. Apakah ada peran masyarakat dalam mengelolah pantai bunga ini?
9. Apakah dipantai bunga ini sudah terpenuhi untuk fasilitas bagi wisatawan yang akan berkunjung?
10. Untuk infrastuktur seperti jalan menuju lokasi pantai, apakah dari pihak Dinas Pariwisata akan melakukan perbaikan, karena yang kita tau jalan menuju lokasi itu salah-satu hal terpenting demi menarik minat para pengunjung?
11. Untuk keamanan dan kebersihan, apakah pantai ini sudah menjamin adanya kedua hal tersebut ?

Daftar Wawancara kepada pengelola pantai bunga :

1. Untuk kebersihan serta kenyamanan, apakah telah tersedia di pantai bunga ini?
2. Apa saja yang perlu ditingkatkan oleh dinas pariwisata untuk pantai bunga ini?
3. Apakah ada harapan bapak untuk kebaikan pantai bunga ini ?

Daftar Wawancara kepada pengunjung pantai bunga

1. Apakah sarana dan prasana di pantai bunga sudah memenuhi standart kelayakan dalam berpariwisata ?
2. Darimanakah saudara mengetahui adanya wisata pantai bunga ini?
3. Apakah menurut saudara lokasi pantai bunga ini cukup strategis?
4. Bagaimana pendapat saudara mengenai pantai bunga ini?
5. Apakah saudara mempunyai saran kepada Dinas Pariwisata mengenai apa saja yang perlu ditingkatkan oleh pemerintahan mengenai pantai ini ?

FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Foto Saat Melakukan Wawancara Kepada Kabid Dinas Pariwisata



Dokumentasi Foto Bersama Pengelola Pantai Bunga Saat Melakukan Proses Wawancara



**Dokumentasi Foto Saat Wawancara
Bersama Pengunjung Pantai Batu-Bara**



Jalan Masuk Menuju Pantai Bunga Kabupaten Batu-Bara



Tempat Pembelian Tiket Resmi Masuk Pantai Bunga



Area Dalam Pantai Bunga Kabupaten Batu-Bara

Lampiran SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan
Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, Rabu 7 Desember 2022

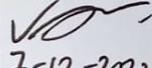
Kepada Yth.
**Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu' alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Vivianti Rahayu
N P M : 1903110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif (3,61)

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi pariwisata dalam meningkatkan minat pengunjung di pantai bunga Kabupaten Batu-Bara	 7-12-2022
2	Strategi komunikasi meningkatkan pendapatan ekonomi melalui usaha tenun kain songket di Kampung Panjang Kabupaten Batu-Bara	
3	Strategi komunikasi pemasaran budaya korea pop melalui market kekinian K3mart	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

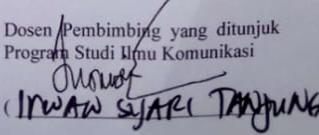
Rekomendasi Ketua Program Studi : 040.19.311
Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, 14 Desember 2022
Ketua,

(Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 021704840

Pemohon

(Vivianti Rahayu)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(IRWAN SJARI TANJUNG)

Lampiran SK2 Penetapan Judul Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 41/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **14 Desember 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **VIVIANTI RAHAYU**
N P M : 1903110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PANTAI BUNGA KABUPATEN BATUBARA**

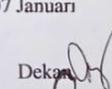
Pembimbing : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 040.19.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Desember 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 14 Djumadil Akhir 1444 H
07 Januari 2023 M

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiinggal.



Lampiran SK3 Permohonan Seminar Proposal



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 26 Januari 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Viviani Rahayu
N P M : 1903110221
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor ~~1434~~ /SK/II.3/UMSU-03/F/2023, tanggal ~~20 Oktober~~ 14 Desember 2022, dengan judul sebagai berikut :

Strategi komunikasi Pariwisata dalam meningkatkan
Minat Pengunjung Pantai Bunga Kabupaten Batu-Bara

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(*Irwan Yan Tarigan*)

Pemohon,

(*Viviani Rahayu*)

Lampiran SK4 Undangan Seminar Proposal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 200/UND/13.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 09 Februari 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Penyempit Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	DEA ZAFIRA BR BANGUN	1903110200	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si.	MAKNA SIMBOLIK MABABA BELO SELAMBAR DALAM PERNIKAHAN SUKU KARO DI DESA BATUKARANG KECAMATAN PAYUNG
17	VIVANTI RAHAYU	1903110221	Dis. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PANTAI BUNGA KABUPATEN BATUBARA
18	RENDI ANANDA SIBARANI	1903110211	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN DENAI TENTANG PEMBERLAKUAN LAYANAN KESEHATAN GRATIS DENGAN MENGGUNAKAN KTP DI KOTA MEDAN
19	DEWI KARTIKA PUTRI	1903110258	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 050746 PANGKALAN BRANDAN
20	FATASYA ROSMAYATI SILAEN	1903110060	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KOMUNIKASI PEMASARAN DI RUANG KREATIF POSBLOC KOTA MEDAN

Medan, 16 Rajab 1444 H
07 Februari 2023 M

Direktur
(Dr. ARJIN SALEH, S.Sos., MSP.)



Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://faisp.umsu.ac.id> faisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 387/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 14 Sya'ban 1444 H
07 Maret 2023 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batubara**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **VIVIANI RAHAYU**
N P M : 1903110221
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PANTAI BUNGA KABUPATEN BATUBARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Delan,


Dr. ARBIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jln. Besar Perupuk Desa Perupuk Kecamatan Lima Puluh - 21255

Nomor : 071 / 480
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Perupuk, 27 Maret 2023
Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara**
di-
Tempat,-

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 387/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 07 Maret 2023, Perihal : Mohon diberikan izin Penelitian Mahasiswa.

Berkenaan dengan hal tersebut pada dasarnya Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara tidak berkeberatan untuk memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **VIVIANTI RAHAYU**
NPM : 1903110221
Program Study : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : S-1
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pariwisata Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di Pantai Bunga Kabupaten Batu Bara

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas
Pemuda Olahraga Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten Batu Bara



Drs. SAPRI, MM
Pembina Tk.I
NIP: 19700710 199801 1 002

Lampiran SK 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebarkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Sasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Viviani P. ahayu
N P M : 1903110221
Jurusan : Ilmu komunikasi
Judul Skripsi : Strategi komunikasi pariwisata dalam meningkatkan minat Pengunjung
Pantai bunga kabupaten Batu-Barai

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	15/Des/2022	Bimbingan proposal Bab 1, 11, 111	<i>Ace</i>
2	17/Des/2022	Revisi proposal	<i>Ace</i>
3	24/Jan/2023	Revisi proposal	<i>Ace</i>
4	26/Jan/2023	ACC proposal	<i>Ace</i>
5	27/feb/2023	Revisi an proposal dan bimbingan Draft wawancara	<i>Ace</i>
6	6/mar/2023	Acc Draft wawancara	<i>Ace</i>
7	6/Apr/2023	Bimbingan skripsi bab IV dan V	<i>Ace</i>
8	10/Apr/2023	Revisi skripsi	<i>Ace</i>
9	17/Apr/23	<i>Ace skripsi selesai</i> <i>Sidiyoko</i>	<i>Ace</i>

Medan, 12 April 2023



(Dr. Anshori, S.IPs, M.I. Kom)

Ketua Jurusan,

(Anshori, S.IPs, M.I. Kom)

Pembimbing,

(M. Sanjaya)

Lampiran SK 10 Undangan Ujian Skripsi



UMSU
Unggul | cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 732/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

Ilmu Komunikasi
 Rabu, 24 Mei 2023
 08.00 WIB s.d. Selesai
 Aula FISIP UMSU Lt. 2





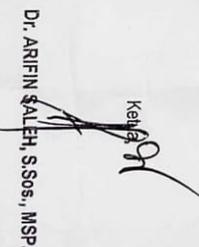
SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
26	ARIRI ANGGRANI	1903110234	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI RADIO SMART FM PEKANBARU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTENSIVNYA DI ERA DIGITAL
27	INDAH AYU LESTARI	1903110290	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	MAKNA SIMBOLIK ACARA TRADISIONAL "TINGKEBAN" PADA TRADISI SELAMATAN KEHAMILAN 7 BULAN DI DESA TANAH DATAR KABUPATEN BATUBARA
28	VIVIANTI RAHAAYU	1903110221	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.SI	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI PANTAI BUNGA KABUPATEN BATUBARA
29	DEA ZAFIRA BR BANGUN	1903110200	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRICA AP, SIMAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.SI	MAKNA SIMBOLIK MABA' BELO SELAMBAR DALAM PERNIKAHAN SUKU KARO DI DESA BATUKARANG KECAMATAN PA YUNG
30	PRIYA AYU ANDINA	1903110039	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN WARUNG BAKSO A-K-BAR KOT BINALI DALAM MEMBERIKAN KEPUASAN BAGI PELANGGAN

Medan, 02 Dzulhaidah 1444 H
 22 Mei 2023 M

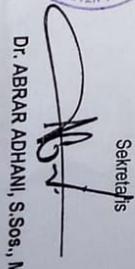
Ditandatangani oleh:

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

Panitia Ujian

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Vivianti Rahayu
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Panjang, 06 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun II, Padang Genting, Kec. Talawi, Kab. Batu-Bara
Email : Viviantirahayu29@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Musa
Pekerjaan Ayah : PNS
Nama Ibu : Ainun
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun II, Padang Genting, Kec. Talawi, Kab. Batu-Bara

Pendidikan Formal

2008-2013 : SD 010148 Padang Genting :
2013-2016 : SMP N 1 TALAWI
2016-2019 : SMK N 1 LIMA PULUH
2019-2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

